

Buletin Jumat Harakatuna Edisi 284/07 Oktober 2022

written by Harakatuna

TELAH TERBIT
BULETIN HARAKATUNA

Edisi 284, 07 Oktober 2022

**SOLIDARITAS POLITIK, MODERASI BERAGAMA,
DAN AMANAT KONTRA-RADIKALISME**

HARAKATUNA.COM

HARAKATUNA
Merawat Ideologi Bangsa

Dan hendaklah dia berlaku lemah lembut
(Q. S. Al-Kahfi: 19)

Buletin Jum'at
<https://harakatuna.com>

E0831284
07 Oktober 1443 H
11 September 2022 M

Bismillahirrahmanirrahim

**SOLIDARITAS POLITIK, MODERASI BERAGAMA,
DAN AMANAT KONTRA-RADIKALISME**

Oleh: Yusup Nurohman

Kekerasan atas nama agama yang berujung pada tindakan ekstremitas-radikalisme masih menjadi peristiwa yang marak terjadi hingga kini. Hal ini terlihat pada sejumlah kasus yang membenturkan antara agama, politik dan doktrin radikal yang masuk melalui celah-celah di semua lini di masyarakat. Beberapa waktu lalu, terjadi peristiwa memilukan, yaitu bom bunuh diri di gereja Samarinda Kalimantan Timur. Setelah ditelusuri lebih dalam, ternyata pelakunya diketahui merupakan mantan narapidana kasus terorisme.

Panorama lain di Tangerang 2011 lalu, yang dalam aksinya kali ini mengenakan kaus bertuliskan "Jihad, the way of life". Terlepas dari apa motif utama sang pelaku melakukan perbuatan tersebut, berdasarkan atribut yang dikenakan pelaku, dapat dipahami bahwa aksi tersebut mengatasnamakan agama. Peristiwa ini menambah parjang daftar hitam aksi kekerasan dan terorisme di nusantara yang membawa atribut keagamaan.

Fenomena di atas mengindikasikan bahwa agama di era disruptif, menjadi persoalan yang masih rentan dan menjadi momok yang menakutkan. Kekerasan agama tentu menjadi ironi dan tidak sejalan dari substansi agama yang berupa kasih sayang dan perdamaian. Seorang filsuf asal India Amartya Sen dalam bukunya Identity and Violence menyebutkan bahwa salah satu tantangan terberat abad modern salah satunya ialah mengelola keragaman identitas, termasuk Agama.

Amartya menjelaskan bahwa fenomena globalisasi di era modern tidak lantas benar-benar mencairkan perbedaan budaya dan agama antarwarga dunia. Sebaliknya, di banyak tempat di dunia, persoalan identitas bahkan berkembang menjadi kian sulit diselesaikan.

Jangan Dibaca saat Khotib Berkhotbah

<iframe src="https://drive.google.com/file/d/1ZM1dAciCBd1DKmoZd42eGpNKKYES_njs/preview" width="100%" height="640%" allow="autoplay"></iframe>

Silahkan unduh Buletin Jumat Harakatuna [disini](#).